

## ABSTRAK

### **Memahami Dinamika *Forgiveness* pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami: “Memaafkan tetapi Tidak Melupakan” Serta Tinjauannya Dalam Islam**

*Forgiveness* adalah satu proses psikologis yang penting namun tidak mudah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika *forgiveness* pada istri yang mengalami perselingkuhan suami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Partisipan terdiri dari empat orang istri yang mengalami perselingkuhan dalam pernikahan mereka dan memilih untuk memaafkan dan bertahan dalam pernikahan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa seluruh partisipan belum ada yang benar-benar memaafkan suaminya. *Forgiveness* dalam penelitian ini tercermin dari hasil analisis tematik pada beberapa partisipan yang mengungkapkan bahwa mereka hanya “memaafkan tetapi tidak melupakan.” Tetapi, beberapa istri berhasil untuk memaafkan suaminya karena faktor anak, mengingat kebaikan suami dan dengan meningkatkan nilai spiritual. Dalam tinjauan Islam, *forgiveness* adalah pilihan mulia yang sangat dianjurkan. Namun, Islam tidak mewajibkan bagi para istri yang diselingkuhi untuk memaafkan suami yang melakukan perselingkuhan, melainkan pemaafan adalah suatu pilihan bagi individu yang diselingkuhi.

**Kata kunci:** *forgiveness*, fenomenologi, pernikahan, perselingkuhan.